

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/V/2019
 Tanggal : 11 Juni 2019 dan 18 juni 2019
 Disusun Jam : 15.30 WIB
 Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
 Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	a. Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	<p>1. Disiplin Ketika shalat berjamaah akan dimulai saat anak - anak berdiri membentuk barisan saya selalu menegaskan agar selalu meluruskan shaf / barisan didalam shalat, tidak boleh berbicara sedikitpun selama shalat berlangsung</p> <p>2. suri tauladan Para ustadz - ustadzahnya memberikan pembiasaan kepada anak ketika sesudah shalat berjama'ah agar saling bersalaman dengan orang yang berada di kiri kanannya, saat bertemu ustadznya dianjurkan berjabat tangan sambil mencium tangannya dan menundukkan badannya ketika lewat didepan para ustadz, ustadzah, orang tua maupun kepada siapapun yang di pandang lebih tua. Melalui cara seperti ini karakter yang diperoleh adalah anak menjadi patuh, nurut, sopan santun dan saling menghargai antar sesama</p> <p>3. kejujuran Pembiasaan shalat berjama'ah adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh anak - anak baik ketika di madrasah maupun dirumah, karena shalat berjama'ah mengandung karakter kejujuran yang tidak akan diketahui orang lain, terbukti ketika anak sudah melakukan syarat dan rukunnya semisal sudah membersihkan dari hadats kecil maupun besar, hal ini tidak akan diketahui oleh orang lain, sehingga kelak anak sudah dewasa akan tetap tertanam sifat jujur</p>

Peneliti	- Apakah Tujuan dari penanaman karakter tersebut ?
informan	Agar Supaya anak akan tertanam karakter disiplin karena waktu yang sudah ditentukan, hal ini tidak hanya dilakukan ketika di madrasah saja, namun tetap ditekankan kepada anak untuk tetap melaksanakan shalat meskipun sudah berada di rumah.



TRANSKRIP WAWANCARA

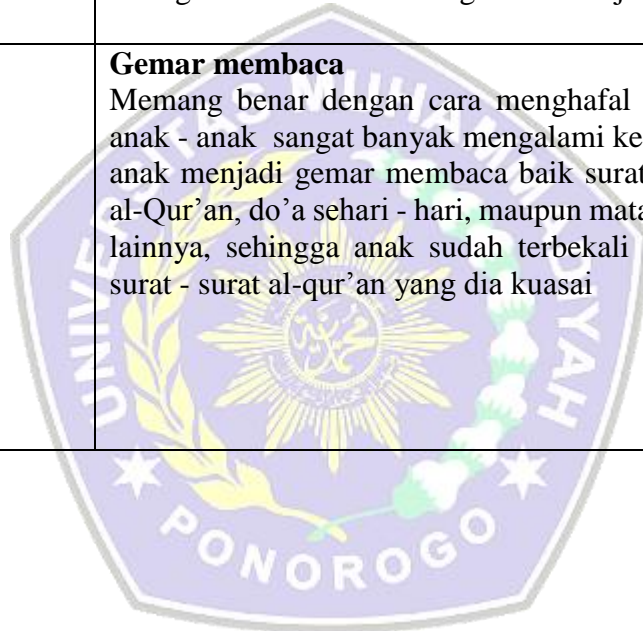
Kode : 06/W/V/2019
Tanggal : 11 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (ustadzah Wanit Susanti)

	Materi Wawancara
Peneliti	b. Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	suri tauladan Saya selalu menyarankan kepada anak - anak setiap habis shalat berjama'ah diharuskan untuk berjabat tangan, bagi yang laki - laki dengan ustadznya, dan bagi yang perempuan dengan ustadzahnya sambil mencium tangannya, begitu juga dilakukan pada teman - temannya di kiri kanannya. Sehingga kebiasaan ini akan di tetap tertanam pada anak hingga dewasa bahkan sampai tua sekalipun

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : /W/V/2019
Tanggal : 19 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui sorogan hafalan
Dokumentasi : juz amma (ustadzah Wanit Susanti)

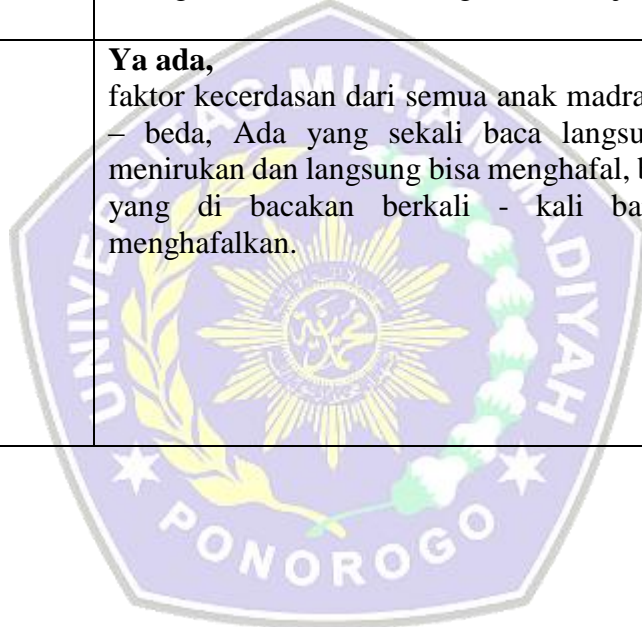
	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui sorogan hafalan jus amma?
Informan	Gemar membaca Memang benar dengan cara menghafal Juz Amma ini, anak - anak sangat banyak mengalami kemajuan terbukti anak menjadi gemar membaca baik surat - surat pendek al-Qur'an, do'a sehari - hari, maupun mata pelajaran yang lainnya, sehingga anak sudah terbekali dengan hafalan surat - surat al-qur'an yang dia kuasai



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : /W/V/2019
Tanggal : 19 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Hambatan dalam penanaman karakter melalui sorogan hafalan
Dokumentasi : juz amma (ustadzah Wanit Susanti)

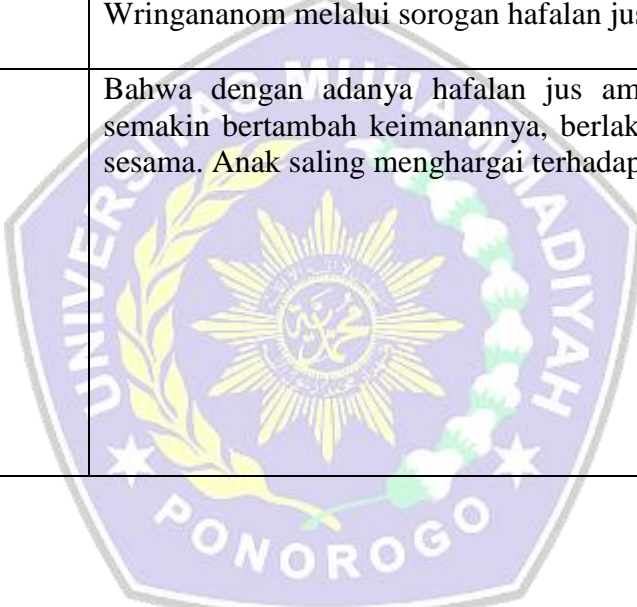
	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada hambatan dalam penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui sorogan hafalan juz amma?
Informan	Ya ada, faktor kecerdasan dari semua anak madrasah ini berbeda – beda, Ada yang sekali baca langsung sudah bisa menirukan dan langsung bisa menghafal, bahkan ada juga yang di bacakan berkali - kali baru bisa dapat menghafalkan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 15 /W/VI/2019
Tanggal : 19 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : nilai yang muncul dalam penanaman karakter melalui sorogan hafalan juz amma
Dokumentasi : (ustadzah Wanit Susanti)

	Materi Wawancara
Peneliti	Nilai yang muncul dalam penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui sorogan hafalan juz amma?
Informan	Bahwa dengan adanya hafalan juz amma anak akan semakin bertambah keimanannya, berlaku adil terhadap sesama. Anak saling menghargai terhadap orang lain



TRANSKRIP WAWANCARA

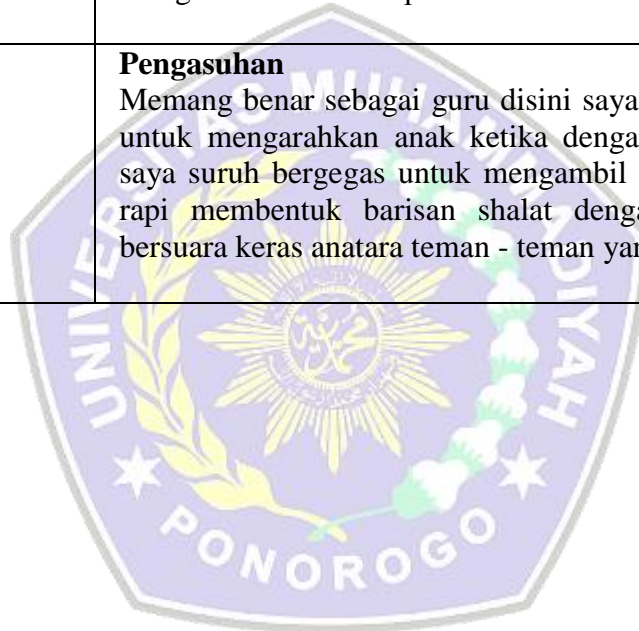
Kode : 08/W/V/2019
Tanggal : 18 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	kejujuran Pembiasaan shalat berjama'ah adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh anak - anak baik ketika di madrasah maupun dirumah, karena shalat berjama'ah mengandung karakter kejujuran yang tidak akan diketahui orang lain, terbukti ketika anak sudah melakukan syarat dan rukunnya semisal sudah membersihkan dari hadats kecil maupun besar, hal ini tidak akan diketahui oleh orang lain, sehingga kelak anak sudah dewasa akan tetap tertanam sifat jujur

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2019
Tanggal : 03 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Pengasuhan Memang benar sebagai guru disini saya tidak bosannya untuk mengarahkan anak ketika dengar iqomah maka saya suruh bergegas untuk mengambil tempat, berjejer rapi membentuk barisan shalat dengan tidak boleh bersuara keras anatara teman - teman yang lainnya



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 10/W/V/2019
Tanggal : 02 juli 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Strategi penanaman nilai karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	<p>Strategi Keteladanan</p> <p>Di Madrasah ini memang diwajibkan untuk shalat berjama'ah baik dari mulai ustadz - ustadzahnya hingga anak - anak madrasah, didalam pembiasaan shalat berjama'ah ini ditunjukkan dengan sikap keteladanan oleh para ustadznya saat sehabis shalat berjama'ah anak diajak berjabat tangan dengan mencium tangannya, lalu berdzikir bersama - sama dengan suara agak diperkeras, trus pembacaan do'a dengan mengangkat tangannya yang agak tinggi yang diamini oleh anak - anak dan setelah selesai shalat secara bersama - sama diajak untuk mengucapkan lafadz Asmaul Husna, setelah itu baru diperbolehkan pulang dan masih juga di anjurkan untuk secara tertib bergiliran bersalaman lagi dengan ustadz - ustadzahnya begitu seterusnya di hari - hari berikutnya sepanjang proses belajar mengajar di madrasah ini</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 12/W/V/2019
Tanggal : 25 juli 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Strategi penanaman nilai karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringinanom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Stretegi Fasilitasi Saya selaku ustadz di madrasah Al-Huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom ini memang sangat merasakan kenyamanan bersama anak - anak, mereka sangat antusiasme dalam menghafal surat - surat Al-qur'an, karena semua ustadznya memberikan keleluasaan dalam memberikan ruang kepada anak untuk meghafalkan jus amma, misalnya anak suruh hafal surat Al-ikhlas, jika belum hafal juga maka disuruh pilih surat yang sudah hafal dulu, jadi anak ini tidak kita paksa menghafal harus sekian ayat/surat, kita berikan kelonggaran, sesuai kemampuan yang dia miliki, namun tetap kita kasih batasan, takutnya nanti kalau kita paksa bisa terbebani

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 14/W/VII/2019
Tanggal : 15 juli 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Nilai yang muncul dari penanaman nilai karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Nilai insani Dalam kaitannya nilai insani ini saya selaku guru madrasah diniyyah Al-Huda dukuh tambong ini, selalu memberikan pengetahuan kepada anak semisal shalat adalah tiangnya agama, jadi kalau tidak shalat berarti tidak akan menegakkan akidah islam. Shalat berjama'ah nilai ganjarannya adalah 27 derajat, didalam barisan shalat harus tegak lurus dan dilarang untuk berbicara dengan kiri - kanannya, karena kalau kalian melakukan hal itu maka shalat kalian tidak akan shah dan harus mengulang. Akhirnya anak berfikir daripada mengulang maka lebih baik tidak melakukan hal - hal tersebut. dengan penjelasan ini anak sangat mempercayai terbukti shalatnya semakin rajin dan anak - anak bisa mencerminkan sikap yang baik dan jujur kepada gurunya, orang tua serta masyarakat pada umumnya

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/V/2019
Tanggal : 6 mei 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Imam Syafi'i)

	Materi Wawancara
Peneliti	c. Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	<p>1. Disiplin Cara pembentukan karakter ini adalah sesuai dengan penjelasan oleh bapak Kyai Imam Syafi'i selaku Kepala Madrasah, penjelasannya adalah sebagai berikut : Untuk shalat berjama'ah ini dilaksanakan secara rutin setiap hari pada pukul 16.00 WIB sesudah pelajaran selesai, begitu mendengar adzan anak tanpa disuruh segera untuk mengambil air wudzu secara tertib bergantian, setelah itu masuk dalam masjid sambil duduk berjajar dengan tertib sambil mendengarkan puji - pujian, setelah iqomah dikumandangkan, baru anak - anak segera berdiri membentuk shaf atau barisan shalat dengan tertib, tenang dan melaksanakan shalat mengikuti imamnya dengan khusuknya.</p> <p>2 Pengasuhan (Hadanah) Sesuai dengan yang peneliti lakukan wawancara dengan bapak kayai Imam syafi'i selaku Kepala Madrasah dan sekaligus sebagai ustadz, penjelasanya adalah sebagai berikut : Dalam hal ini bisa digambarkan ketika anak - anak pas dengar iqomah pertanda shalat berjama'ah dimulai ternyata masih ada anak yang ramai, ngobrol sendiri, langsung saja kita arahkan dengan kata - kata yang santun kita tuntun anak itu untuk segera berbaris menempati shaf yang masih kosong, sekaligus memberikan arahan tentang arti dari kesempurnaannya shalat berjama'ah.</p>

Peneliti	- Apakah Tujuan dari penanaman karakter tersebut ?
informan	Agar Supaya anak akan tertanam karakter disiplin karena waktu yang sudah ditentukan, hal ini tidak hanya dilakukan ketika di madrasah saja, namun tetap ditekankan kepada anak untuk tetap melaksanakan shalat meskipun sudah berada di rumah.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2019
Tanggal : 3 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Imam Syafi'i)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	<p>Pengasuhan (Hadanah)</p> <p>Sesuai dengan yang peneliti lakukan wawancara dengan bapak kayai Imam syafi'i selaku Kepala Madrasah dan sekaligus sebagai ustadz, penjelasanya adalah sebagai berikut :</p> <p>Dalam hal ini bisa digambarkan ketika anak - anak pas dengar iqomah pertanda shalat berjama'ah dimulai ternyata masih ada anak yang ramai, ngobrol sendiri, langsung saja kita arahkan dengan kata - kata yang santun kita tuntun anak itu untuk segera berbaris menempati shaf yang masih kosong, sekaligus memberikan arahan tentang arti dari kesempurnaannya shalat berjama'ah.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/V/2019
Tanggal : 13 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (wanit susanti)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Suri tauladan Saya selalu menyarankan kepada anak - anak setiap habis shalat berjama'ah diharuskan untuk berjabat tangan, bagi yang laki - laki dengan ustadznya, dan bagi yang perempuan dengan ustadzahnya sambil mencium tangannya, begitu juga dilakukan pada teman - temannya di kiri kanannya. Sehingga kebiasaan ini akan di tetap tertanam pada anak hingga dewasa bahkan sampai tua sekalipun

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/V/2019
Tanggal : 18 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Imam Syafi'i)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Kejujuran Pembiasaan shalat berjama'ah adalah salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh anak - anak baik ketika di madrasah maupun dirumah, karena shalat berjama'ah mengandung karakter kejujuran yang tidak akan diketahui orang lain, terbukti ketika anak sudah melakukan syarat dan rukunnya semisal sudah membersihkan dari hadats kecil maupun besar, hal ini tidak akan diketahui oleh orang lain, sehingga kelak anak sudah dewasa akan tetap tertanam sifat jujur

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W/V/2019
Tanggal : 18 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Kejujuran Memang benar untuk membentuk karakter pada anak - anak sangatlah penting untuk ditanamkan kejujuran dalam hal shalat, anak kita beri contoh mengenai hal - hal yang membatalkan shalat, misalnya ketika hendak melaksanakan shalat anak harus dalam keadaan sudah berwudzu tidak boleh batal, Ini harus dilakukan anak secara jujur meskipun orang lain tidak pernah tahu

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/V/2019
Tanggal : 18 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Bentuk - bentuk penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana bentuk penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Suri tauladan Para ustadz - ustadzahnya memberikan pembiasaan kepada anak ketika sesudah shalat berjama'ah agar saling bersalaman dengan orang yang berada di kiri kanannya, saat bertemu ustadznya dianjurkan berjabat tangan sambil mencium tangannya dan menundukkan badannya ketika lewat didepan para ustadz, ustadzah, orang tua maupun kepada siapapun yang di pandang lebih tua. Melalui cara seperti ini karakter yang diperoleh adalah anak menjadi patuh, nurut, sopan santun dan saling menghargai antar sesama

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 11 /W/V/2019
Tanggal : 25 juni 2019
Disusun Jam : 16.30 WIB
Topik : Tujuan penanaman karakter melalui sorogan hafalan Juz Amma
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Imam Syafi'i)

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa Tujuan penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui sorogan hafalan Juz Amma ?
Informan	untuk mencetak anak - anak yang mempunyai pribadi yang religius/islami, rajin, tertib, bekerja keras, bertanggungjawab, tawadhu', dan disiplin terhadap semua yang sudah tertanam pada diri pribadi anak. Sehingga anak sudah pasti mempunyai pondasi karakter yang kuat yang kelak dewasa bisa diamalkan pada semua orang utamanya pada keluarga

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 14/W/VII/2019
Tanggal : 2 juli 2019
Disusun Jam : 16.30 WIB
Topik : Strategi penanaman karakter melalui shalat berjama'ah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Imam Syafi'i)

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa strategi penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui shalat berjama'ah ?
Informan	Pembinaan Dalam pembinaan ini anak kita berikan wawasan tentang keutamaan shalat berjama'ah, diantaranya mengenai besarnya pahala dari shalat berjama'ah, lurusnya shaf/barisan dalam shalat karena itu merupakan kesempurnaan dan sahnya shalat, jika anak tidak mau memperhatikan itu maka shalat kalian tidak sah, akhirnya anak jadi berfikir dan bahkan mereka akan takut akan mengulang shalatnya, kita beri pilihan kepada anak pilih meluruskan shaf/barisanya atau mengulang shalat?(ini yang selalu kita tekankan), alhamdulillah anak - anak juga nurut

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 17/W/VII/2019
Tanggal : 12 juli 2019
Disusun Jam : 16.30 WIB
Topik : Strategi penanaman karakter melalui shalat berjama'ah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa strategi penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringinanom melalui shalat berjama'ah ?
Informan	Strategi fasilitasi Saya selaku ustadz di madrasah Al-Huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom ini memang sangat merasakan kenyamanan bersama anak - anak, mereka sangat antusias saat menghafalkan ayat demi ayat dari surat Al-qur'an, karena semua ustadznya memberikan keleluasaan dalam memberikan ruang kepada anak untuk meghafalkan jus amma, misalnya anak suruh hafal surat Al-ikhlas, jika belum hafal juga maka disuruh pilih surat yang sudah hafal dulu, jadi anak ini tidak kita paksa menghafal harus sekian ayat/surat, kita berikan kelonggaran, sesuai kemampuan yang dia miliki, namun tetap kita kasih batasan, takutnya nanti kalau kita paksa bisa terbebani

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 19/W/VII/2019
Tanggal : 15 Juli 2019
Disusun Jam : 16.30 WIB
Topik : Nilai yang muncul dari penanaman karakter melalui shalat berjama'ah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz Imam Syafi'i)

	Materi Wawancara
Peneliti	Nilai apa yang di munculkan dari penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringinanom melalui shalat berjama'ah ?
Informan	Nilai ilahi Dalam pembiasaan shalat berjama'ah di Madrasah Diniyah Al-Huda Dukuh tambong Desa Wringinanom, ternyata mengandung nilai - nilai ilahi pada anak yaitu mempercayai adanya Allah diyakini dalam hati dan mengamalkannya serta nilai ketaqwaan, adil sehingga mereka akan menjadi anak yang taat beribadah

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 20/W/VII/2019
Tanggal : 15 Juli 2019
Disusun Jam : 16.30 WIB
Topik : Nilai yang muncul dari penanaman karakter melalui shalat berjama'ah
Dokumentasi (Bpk.Ustadz ahmad tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Nilai apa yang di munculkan dari penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui shalat berjama'ah ?
Informan	Nilai insani Dalam kaitannya nilai insani ini saya selaku guru madrasah diniyyah Al-Huda dukuh tambong ini, selalu memberikan pengetahuan kepada anak semisal shalat adalah tiangnya agama, jadi kalau tidak shalat berarti tidak akan menegakkan akidah islam. Shalat berjama'ah nilai ganjarannya adalah 27 derajat, didalam barisan shalat harus tegak lurus dan dilarang untuk berbicara dengan kiri - kanannya, karena kalau kalian melakukan hal itu maka shalat kalian tidak akan shah dan harus mengulang. Akhirnya anak berfikir daripada mengulang maka lebih baik tidak melakukan hal - hal tersebut. dengan penjelasan ini anak sangat memepercayai terbukti shalatnya semakin rajin dan anak - anak bisa mencerminkan sikap yang baik dan jujur kepada gurunya, orang tua serta masyarakat pada umumnya

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2019
Tanggal : 13 Mei 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Hambatan penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa hambatan dalam penanaman karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	ketika ustadznya menekankan soal ketertiban dalam mengatur barisan/shaff waktu shalat, anak - anak masih ada yang belum mengindahkan, ketika waktu shalat ada yang masih gojekan dengan teman kiri - kanannya, entah itu colek - colekan, bercanda, sehingga akan mengganggu kekhusukan bagi jama'ah yang lainnya.
Peneliti	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
Informan	kita tegur langsung anak tersebut dan bahkan kita buat aturan yang mengikat yaitu ketika ada anak yang masih membuat gaduh dalam shalat berjama'ah maka kita berikan hukuman untuk membersihkan ruangan kelas, halaman masjid. Walau berat untuk memberikan sangsi ini dan kita khawatir juga kalau anak menjadi putus tidak mau lagi bersekolah, namun kalau tidak kita biasakan aturan ini anak akan jadi manja dan lama - lama akan terbiasa dengan keadaan ini, tidak ada takut dan segan dengan ustadz - ustadzahnya

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2019
Tanggal : 2 Juli 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Strategi penanaman karakter melalui shalat Berjamaah
Dokumentasi (Bpk.Ahmad Tohir)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi dalam penanaman nilai karakter pada anak madrasah Diniyah Al-Huda dukuh Tambong Desa Wringananom melalui pembiasaan shalat berjama'ah ?
Informan	Srategi keteladanan Di Madrasah ini memang diwajibkan untuk shalat berjama'ah baik dari mulai ustadz - ustadzahnya hingga anak - anak madrasah, didalam pembiasaan shalat berjama'ah ini ditunjukkan dengan sikap keteladanan oleh para ustadznya saat sehabis shalat berjama'ah anak diajak berjabat tangan dengan mencium tangannya, lalu berdzikir bersama - sama dengan suara agak diperkeras, trus pembacaan do'a dengan mengangkat tangannya yang agak tinggi yang diamini oleh anak - anak dan setelah selesai shalat secara bersama - sama diajak untuk mengucapkan lafadz Asmaul Husna, setelah itu baru diperbolehkan pulang dan masih juga di anjurkan untuk secara tertib bergiliran bersalaman lagi dengan ustadz - ustadzahnya begitu seterusnya di hari - hari berikutnya sepanjang proses belajar mengajar di madrasah ini
Peneliti	Apa ada hambatan dalam strategi penanaman nilai karakter ini ?
Informan	Iya ada, hambatannya terjadi dalam lingkup internal antara ustadznya dan anak
Peneliti	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ?

Informan	Melalui teguran langsung terhadap anak dengan kata – kata pelan dan santun, sehingga anak tetap merasa nyaman tidak terbebani
----------	---

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/IV/2019
Tanggal : 26 april 2019
Disusun Jam : 14.30 – 15.00 WIB
Topik : Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.

HARI	KELAS	PELAJARAN	USTADZ/DZAH
SENIN	TPA	Fiqih/Shalat	Tumirin
	I	FIQIH	Inda Ulfiah
	II	FIQIH	Riyadi
	III	FIQIH	Juariyah
	IV	FIQIH	Imam Syafi'i
	TPA	Imla' + Do'a-doa	Umi Musarofah
	I	Qurdis/Tajwid	Nyoto
	II	Qurdis/Tajwid	Yupika
	III	Qurdis/Tajwid	Umi Sholihah
	IV	Qurdis/Tajwid	Moh.Tohir
RABU	TPA	Surat –surat Pendek/Hadist	Nanik Nuryati
	I	Aqidah Akhlak	Juariyah

	II	Aqidah Akhlak	Sholihin
	III	Bahasa Arab	Munir Farohi
	IV	Aqidah Akhlak	Musta'in
KAMIS	TPA	Praktek Ibadah	Yupika
	I	SKI/Tarikh	Bambang
	II	SKI/Tarikh	Ridwan
	III	SKI/Tarikh	Moh.Tohir/Siti Rukayah
	IV	SKI/Tarikh	Imam Syafi'i
JUM'AT	TPA	BHS Arab/Mahfudhot	Sringatun
	I	BHS.Arab	Jemingan
	II	BHS Arab	Wanti Susanti
	III	Aqidah Akhlak	Moh.tohir
	IV	Bahasa Arab	Nanik Puji Lestari

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/IV/2019
Tanggal : 21 april 2019
Disusun Jam : 15.00
Topik : Letak Geografis Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi : Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.

Berdasarkan letaknya bahwa Dukuh Tambong Desa Wringinanom adalah merupakan desa yang rata - rata mata pencahariannya petani, sebagian sebagai pengusaha industri genteng rumahan. Sedangkan dari letak geografisnya desa wringinanom berada di sebelah utara gunung Gajah dengan batas - batasnya adalah sebelah utara Desa Bedingin, sebelah Timur Nglewan, sebelah barat Kupuk Bungkal. Desa Wringinanom jarak ke kota ponorogo sekitar 25 KM, Meskipun letaknya dipinggiran desa, Masyarakat desa Wringinanom sadar betul terhadap pentingnya pendidikan agama pada anak - anaknya.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/IV/2019
Tanggal : 22 april 2019
Disusun Jam : 14.15 – 14.30 WIB
Topik : Misi Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi : Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.

Misi dari Madrasah ini adalah : Mengembangkan sistem belajar ulama Salafusshalikin dengan stor hafalan kepada kyai, menerapkan pembelajaran Diniyah yang menuju kepada kitab para Ulama.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/IV/2019
Tanggal : 26 APRIL 2019
Disusun Jam : 15.00 – 15.15 wib
Topik : Susunan Pengurus Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi : Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.

Pelindung I	: Kepala Desa
II	: Kepala Dukuh
Kepala Madrasah	: Kyai Muh.Imam Syafi'i
Pengawas	: 1. Ridwan 2. Nur Hadi
Ketua	: Lamijan
Sekretaris	: Suparni
Bendahara I	: Muhtarom
II	: Musta'in

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/IV/2019
Tanggal : 24 APRIL 2019
Disusun Jam : 15.30 – 15.45 wib
Topik : Tujuan Berdirinya Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi : Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.

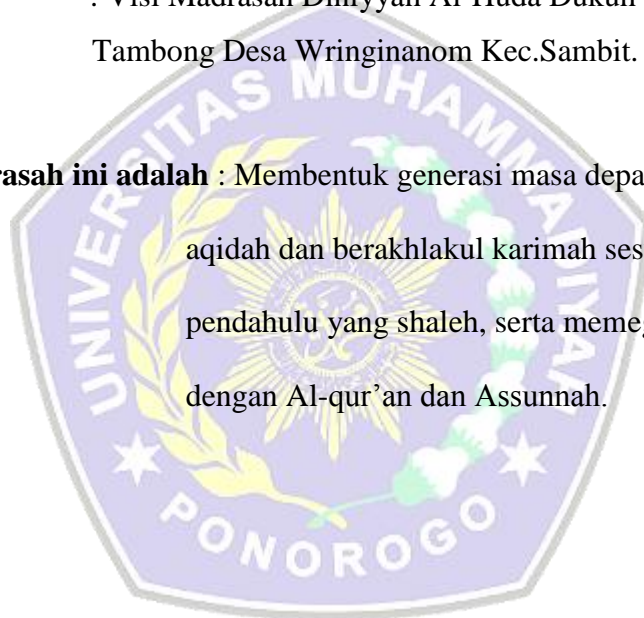
Tujuan Madrasah Diniyah : Untuk memfasilitasi atau menyediakan tempat para calon generasi muda untuk belajar Agama.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/IV/2019
Tanggal : 22 April 2019
Disusun Jam : 14.30 – 14.45 WIB
Topik : Visi Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi : Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.

Visi dari madrasah ini adalah : Membentuk generasi masa depan yang ber-aqidah dan berakhlakul karimah sesuai dengan pendahulu yang shaleh, serta memegang teguh dengan Al-qur'an dan Assunnah.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/IV/2019
Tanggal : 22 april 2019
Disusun Jam : 14.00 – 14.30 WIB
Topik : Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyyah Al-Huda Dukuh
Dokumentasi : Tambong Desa Wringinanom Kec.Sambit.



Pada saat itu sebenarnya anak - anak di lingkungan dukuh tambong sudah pada belajar mengaji di mushola, masjid yang ada di wilayah tersebut. Mereka para tokoh /pemuda dengan bekal sedikit pengalaman agama yang dimilikinya secara otodidak mau mengajar mengaji kepada anak - anak disetiap habis sholat magrib. Mereka berkeliling bergatian dari masjid/Mushola satu ketempat yang lain. Pada saat itu anak - anak sangat antusias dalam belajar mengaji, namun situasi seperti ini terjadi ketidak stabilan dalam proses belajar mengajar, terlihat kadang ustadznya yang rajin giliran anak - anaknya yang tidak rajin . begitu juga sebaliknya giliran anak - anak rajin para ustadznya yang kadang tidak hadir dalam tempat mengaji tersebut.

Dengan ketlatenannya bapak imam Syafi'i terus berusaha untuk mengajak masyarakat di lingkungannya utamanya para orang tua, tokoh dan pemuda di ajak bermusyawarah untuk menyampaikan gagasannya tadi untuk membentuk sebuah lembaga pendidikan Madrasah Diniyah yang fungsinya untuk menampung /memfasilitasi anak-anak belajar mengaji al-qur'an. Agar anak-anak bisa belajar mengaji dengan baik dan benar. Dengan kesepakatan hasil musyawarah bersama masyarakat, tokoh agama yang ada dilingkungan dukuh Tambong ini, terbentuklah sebuah madrasah diniyah yang diberi nama Madrasah Diniyah Al-HUDA, dengan ditunjuk sebagai kepala madrasah nya adalah Bapak Imam Syafi'i.

Pada bulan september tahun 2009 secara resmi madrasah ini dibuka di dukuh Tambong khususnya, dengan santrinya sekitar 125 anak, yang rata -rata masih sekolah SD. Dengan semangat bapak imam syafi'i yang dibantu dari

beberapa ustadz yang ada di lingkungannya mereka memulainya untuk aktifitas mengajar anak-anak tersebut.

Berdasarkan perkembangan dari madrasah ini berkat semangat dari para ustad-ustadzahnya maka, lembaga madrasah ini didaftarkan di Kemenag Kabupaten Ponorogo. Tepatnya pada tahun 2010 secara resmi di daftarkan di Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo. Sehingga Lembaga ini sudah sah sebagai lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Al-Huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo.



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/V/2019
Tanggal : 20 April 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Proses Pelaksanaan shalat berjama'ah
Dokumentasi : Tulisan

Pihak madrasah memberikan kesempatan kepada seluruh anak- anak , Ustadz, ustadzahnya setelah jam pelajaran selesai tepatnya pukul 16.00 WIB. Tepat pada waktu itu shalat asyar dilaksanakan, semua diwajibkan turut serta melaksanakan shalat berjama'ah, baik shalat fardhu maupun shalat sunnah.

Proses shalatnya adalah anak - anak setelah waudzu segera mengambil tempat di dalam masjid lalu dengan tertibnya berjajar menempati barisan shaff, lalu imamnya sebelum shalat mulai memberikan himbauan kepada jama'ah mengenai lurusnya barisan didalam shalat agar sempurna didalam shalatnya. Kemudian baru lanjut untuk shalat berjama'ah.



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/V/2019
Tanggal : 20 April 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Proses Pelaksanaan sorogan hafalan Juz Amma
Dokumentasi : Tulisan

Anak menyimak cara yang disampaikan oleh ustadznya, baik mengenai bacaan, tartil dan suaranya, lalu anak disuruh untuk menirukan dari bacaannya tadi dan kemudian dilanjutkan untuk menghafalkan di rumah sesuai dengan yang diajarkan oleh kyainya tersebut dari satu surat ke surat yang lainnya, lalu di pertemuan berikutnya anak sudah bisa menyodorkan hafalannya sambil membawa kartu kendali yang sudah di berikan kepada anak - anak tersebut kepada kyainya, setelah dianggap sudah lancar maka kyainya memberikan keabsahan di kartu kendali yang di bawa oleh anak tersebut. Itu pertanda bahwa anak tersebut sudah bisa untuk melanjutkan hafalan – hafalan surat



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 04/O/V/2019
Tanggal : 13 Juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Proses Pelaksanaan sorogan hafalan Juz Amma
Dokumentasi

Proses hafalannya diawali dari ustadznya membacakan dulu surah yang mau dihafal baik mengenai bacaan, makhraj, dan lagunya kemudian anak menirukan bacaannya secara bergantian dari semua anak tersebut. Kemudian anak disuruh mengulang - ulang dalam membacanya. Sekiranya anak sudah lancar untuk membacanya maka anak langsung disuruh untuk menghafalkannya, baik ketika di madrasah maupun di rumah. Setelah itu sesuai jadwalnya yang sudah ditentukan maka anak dengan satu per satu menghadap/menyodorkan diri kepada ustadznya untuk melakukan hafalan surat atau juz amma tersebut secara bergantian dengan membawa kartu kendali dari masing - masing anak. Kemudian sekiranya anak tersebut sudah lancar hafalannya maka ustadznya memberi tanda pada kartu kendali tersebut menandakan bahwa anak sudah setoran hafalan. Namun bila anak tersebut dikira hafalannya masih terputah - patah maka ustadznya tidak memberi tanda pada kartu karena belum hafal,



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03 /O/V/2019
Tanggal : 12 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : bentuk penanaman nilai karakter melalui sorogan hafalan Juz
Dokumentasi : Amma berupa pengetahuan islami

Mata pelajaran madrasah dimulai pukul 14.15 WIB sampai dengan pukul 15.30 yang menempati kelas tersendiri, setelah itu anak - anak kembali ke masjid namun sebelum melaksanakan shalat berjama'ah diharuskan untuk menghafalkan Jus Amma antara lain surat - surat pendek, do'a harian, Asmaul Husna. Pelaksanaannya yaitu anak disuruh untuk maju satu persatu secara sorogan menghadap kyainya yang sesuai dengan jadwal hari itu, yang masing - masing anak sebelumnya sudah diberikan materinya untuk di pelajari sampai hafal baik dilaksanakan saat di madrasah atau di rumah. secara berurutan anak menghafal sesuai dengan kemampuan yang dihafalnya, kemudian kyainya memberi tanda pada kartu kendali pada anak yang sudah menghafalnya, begitu



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03 /O/V/2019
Tanggal : 12 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : bentuk penanaman nilai karakter melalui sorogan hafalan Juz
Dokumentasi : Amma berupa pengetahuan islami

Mata pelajaran madrasah dimulai pukul 14.15 WIB sampai dengan pukul 15.30 yang menempati kelas tersendiri, setelah itu anak - anak kembali ke masjid namun sebelum melaksanakan shalat berjama'ah diharuskan untuk menghafalkan Jus Amma antara lain surat - surat pendek, do'a harian, Asmaul Husna. Pelaksanaannya yaitu anak disuruh untuk maju satu persatu secara sorogan menghadap kyainya yang sesuai dengan jadwal hari itu, yang masing - masing anak sebelumnya sudah diberikan materinya untuk di pelajari sampai hafal baik dilaksanakan saat di madrasah atau di rumah. secara berurutan anak menghafal sesuai dengan kemampuan yang dihafalnya, kemudian kyainya memberi tanda pada kartu kendali pada anak yang sudah menghafalnya, begitu seterusnya yang dikerjakan anak dengan begitu tertib dan disiplin.



TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 06 /O/V/2019
Tanggal : 12 juni 2019
Disusun Jam : 15.30 WIB
Topik : Strategi penanaman nilai karakter melalui sorogan hafalan juz
amma
Dokumentasi

Ketika anak - anak mendengar tanda jam pelajaran selesai pukul 15.30 WIB, mereka segera bergegas datang menuju ke masjid, berjalan kaki sekitar 100 M, yang namanya anak - anak ada yang sambil gojekan dengan temannya, ada yang santai - santai, bahkan ada yang langsung duduk di dalam masjid. Melihat hal tersebut ustadznya tidak serta merta menegur atau memarahinya namun dengan kata - kata lembut, sopan, halus, ustadznya memberikan arahan/teguran kepada anak - anak ini agar jangan membiasakan hal - hal tersebut, dengan nurutnya anak mendengarkannya, lalu ustadznya mengintruksikan kepada anak - anak agar segera mempersiapkan untuk hafalan Juz Amma sesuai materi yang sudah diajarkankan di hari sebelumnya. Secara bergantian anak menyodorkan kartu kendali kepada ustadznya, lalu mulai menghafalkan dengan disimak oleh ustadznya dengan seksama, nah selama hafalan berlangsung disela - sela anak menghafalkan surat al-qur'an, ustadznya juga memberikan penjelasan makna dari apa yang dihafalkan oleh anak tadi, sehingga anak akan tau makna dari surat yang dia hafalkan tadi.

